

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan Negara geografis yang terdiridarikepulauan yang terletak di antara dua samudera dan dua Negara Indonesia sebagai Negara *maritime* yang sangat besar mempunyai banyak pelabuhan laut, yang manapelabuhan sangat penting perannya sebagai pintuger banglalulintas barang maupun orang. Dari keadaan demikianlah pelayaran memegang penting dalam dunia tranportasi lautantara pulau maupun internasional banyaknya persaingan antara perusahaan diharapkan mampu bersaing dalam dunia pelayaran agar mencapai tujuan sebagai perusahaan yang handal pilihan utama pelanggan dan mengelola serta mengembangkan angkutan laut.

Transaksi atau kegiatan ekonomi dikatakan berhasil apabila dapat dilaksanakan dengan efektif dan seefisien mungkin. Dengan biaya yang lebih rendah dapat mencapai tujuan yang di tentukan, untuk menunjang kelancaran pengangkutan penumpang maka di butuhkan sumberdaya manusia dan alat transportasi yang lebih handal.

Untuk memenuhi segala kebutuhan tersebut, Pemeritah Indonesia mengupayakan akomodasi dan fasilitas transportasi yang lebih memadai. Pengakutan penumpang merupakan bagian penting bisnis transportasi laut. Didalam system pengakutan penumpang melalui kapal laut sumber daya manusia mempunyai peranan penting untuk mempelancar proses penumpang akan naik keatas kapal maupun akan turun dari kapal. Keuntungan sertamanfaat sumberdaya manusia yang handal dalam kegiatan naik turun penumpang adalah:

1. Penumpang dapat terhindar dari bahaya yang mengancam.(contoh?).
2. Dapat menekan biaya sewa pelabuhan menjadi lebih murah.(alasannya apa kok sewa pelabuhan lebih murah).
3. Waktu embargasi penumpang lebih cepat

Dengan banyaknya masyarakat (berikan data kongkrit tentang banyak masyarakat itu berapa di tahun berapa) yang memilih menggunakan angkutan pelayaran sebagai transportasi yang utama, maka PT. PELNI perusahaan BUMN di Indonesia yang bergerak di bidang jasa pelayaran membuka cabang-cabang di seluruh Indonesia salahsatunya di Kota Semarang yang telah menyiapkan berbagai armada laut yang terdiri dari kapal penumpang dan kapal ro-ro dengan trayek atau rute (Semarang-Kumai), (Semarang-Banjarmasin) dan siap melayani masyarakat Indonesia atas kebutuhan jasa transportasi laut, dengan tarif yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga pelaksanaan angkutan laut dapat lebih terencana dan dapat dilaksanakan dengan baik oleh bagian operasional PT. PELNI.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji tentang kegiatan pengangkutan penumpang oleh PT. PELNI. Sehingga penulis dalam penulisan karya tulis ini mengambil judul **PROSEDUR PENANGANAN DOKUMEN KAPAL PADA PT. PELNI CABANG SEMARANG**

1.2. Rumusan Masalah

Dalam kegiatan pengangkutan penumpang pasti mengalami hambatan dan masalah - masalah yang tidak di duga. Penulis membatasi permasalahan Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Jenis kapal Apakah yang digunakan saat pengangkutan penumpang
2. Dokumen yang digunakan saat pengangkutan penumpang Kapal Pelni cabang Semarang
3. Perusahaan PT. PELNI CABANG SEMARANG melayani aktifitas pengangkutan penumpang dalam penyeberangan
4. Hubungan kerja perusahaan yang terkait dalam perusahaan pelayaran dengan staff-staff pengurus di dalam perusahaan pelayaran
5. Kendala-kendala yang di jumpai pada saat melalui proses pengangkutan penumpang di PT. PELNI CABANG SEMARANG

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Dalam karya tulis, penulis bertujuan untuk memecahkan masalah atau menjawab penelitian atau masalah yang di rumuskan dengan membandingkan dengan teori yang di dapat selama di perkuliahan dengan kenyataan di lapangan. Untuk itu terdapat beberapa tujuan yang ingin di capai dalam laporan penulisan ini berdasarkan rumusan di atas

1. Untuk mengetahui jenis kapal yang digunakan saat pengangkutan penumpang.
2. Untuk mengetahui dokumen yang digunakan saat pengangkutan penumpang kapal pelni cabang semarang.
3. Untuk mengetahui melayani aktifitas pelayanan pt. Pelni dalam pengangkutan penumpang dalam penyeberangan.
4. Untuk mengetahui hubungan kerja perusahaan yang terkait dalam perusahaan pelayaran dengan staff-staff pengurus di dalam perusahaan pelayaran
5. Untuk mengetahui kendala apa yang dijumpai pada saat melalui proses pengangkutan penumpang di PT. PELNI cabang semarang.

1.3.2. Kegunaan penulisan

Manfaat yang dapat kita ambil dalam kegiatan pengamatan adalah memberikan pengawasan baik dalam dunia pendidikan, masyarakat umum, dunia pelayaran terutama juga bagi penulis sendiri.

a. Bagi Penulis

1. Dapat membedakan jenis kapal yang digunakan saat pengangkutan penumpang.
2. Dapat mengisi dokumen yang digunakan saat pengangkutan penumpang dalam penyeberangan.
3. Dapat menyelesaikan prosedur pelayanan perusahaan PT. PELNI cabang semarang suatu melayani aktifitas pengangkutan penumpang dalam penyeberangan.

4. Dapat memahami prosedur hubungan kerja perusahaan yang terkait dalam perusahaan pelayaran.
5. Dapat menyelesaikan kendala-kendala yang di hadapi saat pengangkutan penumpang di perusahaan pelayaran PT. PELNI Cabang Semarang.

b. Bagi Perusahaan

Dapat meminimalisir kesalahan yang timbul akibat suatu hal dan membantu dalam setiap kegiatan untuk mengontrol setiap kegiatan.

c. Bagi Pembaca

1. Dapat di jadikan bahan acuan bagi penyusun karya tulis yang akan datang serta dapat menambah ilmu pengetahuan yang pada umumnya dapat digunakan untuk kemajuan dunia pelayaran.
2. Dapat di jadikan referensi dalam pengetahuan kegiatan pengangkutan penumpang kapal pada perusahaan pelayaran PT. PELNI CABANG SEMARANG

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan Karya Tulis ini maka penulis membuat sistematika penulisan dari judul Karya tulis menjadi beberapa bab dan dari setiap bab menjadi beberapa sub bab sebagai berikut :

SEJARAH SINGKAT PT. PELNI

Sejarah berdirinya PT PELNI bermula dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum tanggal 5 September 1950 yang isinya mendirikan Yayasan Penguasaan Pusat Kapal-kapal (PEPUSKA).

Latar belakang pendirian Yayasan PEPUSKA diawali dari penolakan pemerintah Belanda atas permintaan Indonesia untuk mengubah status maskapai pelayaran Belanda yang beroperasi di Indonesia, N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Matschappij) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Pemerintah Indonesia juga menginginkan agar kapal-kapal KPM dalam menjalankan operasi pelayarannya di perairan Indonesia menggunakan bendera Merah Putih. Pemerintah Belanda dengan tegas menolak semua permintaan yang diajukan oleh pemerintah Indonesia.

Modal awal 8 (delapan) unit kapal dengan total tonage 4.800 DWT (death weight ton), PEPUSKA berlayar berdampingan dengan armada KPM yang telah berpengalaman lebih dari setengah abad. Persaingan benar-benar tidak seimbang ketika itu, karena armada KPM selain telah berpengalaman, jumlah armadanya juga lebih banyak serta memiliki kontrak-kontrak monopoli.

Akhirnya pada 28 April 1952 Yayasan Pepuska resmi dibubarkan. Pada saat yang sama didirikanlah PT PELNI dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.2/1/2 tanggal 28 Februari 1952 dan No. A.2/1/2 tanggal 19 April 1952, serta Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 20 Juni 1952. Sebagai Presiden Direktur pertamanya diangkatlah R. Ma'moen Soemadipraja (1952-1955).

Delapan unit kapal milik Yayasan Pepuska diserahkan kepada PT PELNI sebagai modal awal. Karena dianggap tidak mencukupi maka Bank Ekspor Impor menyediakan dana untuk pembelian kapal sebagai tambahan dan memesan 45 "coaster" dari Eropa Barat. Sambil menunggu datangnya "coaster" yang dipesan dari Eropa, PELNI mencarter kapal-kapal asing yang terdiri dari berbagai bendera. Langkah ini diambil untuk mengisi trayek-trayek yang ditinggalkan KPM. Setelah itu satu persatu kapal-kapal yang dicarter itu diganti dengan "coaster" yang datang dari Eropa. Kemudian ditambah lagi dengan kapal-kapal hasil pampasan perang dari Jepang.

Status PT. PELNI mengalami dua kali perubahan. Pada tahun 1961 pemerintah menetapkan perubahan status dari Perusahaan Perseroan menjadi Perusahaan Negara (PN) dan dicantumkan dalam Lembaran Negara RI No. LN

1961. Kemudian pada tahun 1975 status perusahaan diubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan terbatas (PT) PELNI sesuai dengan Akte Pendirian No. 31 tanggal 30 Oktober 1975. Perubahan tersebut dicantumkan dalam Berita Negara RI No. 562-1976 dan Tambahan Berita Negara RI No. 60 tanggal 27 Juni 1976.

Seiring dengan perjalanan waktu dan perkembangan usaha, perusahaan mengalami beberapa kali perubahan bentuk Badan Usaha. Pada tahun 1975 berbentuk Perseroan sesuai Akta Pendirian Nomor 31 tanggal 30 Oktober 1975 dan Akte Perubahan Nomor 22 tanggal 4 Maret 1998 tentang Anggaran Dasar PT. Pelni yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 April 1999 Nomor 31 tambahan Berita Negara Nomor 2203.

a. Visi dan Misi PT. PELNI

Visi :

“ Menjadi perusahaan pelayaran yang tangguh dan memiliki jaringan nasional yang optimal “.

Misi :

- Mengelola dan mengembangkan angkutan laut guna menjamin aksesibilitas masyarakat untuk menunjang terwujudnya wawasan nusantara.
- Meningkatkan kontribusi pendapatan bagi Negara, karyawan serta berperan di dalam pembangunan lingkungan dan pelayanan kepada masyarakat.
- Menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang mewujudkan pola tetap dari hubungan-hubungan diantara bagian-bagian bidang kerja maupun perorangan yang menunjukkan kedudukan, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu system kerja sama.

c. Penjelasan PT. PELNI

a. Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) adalah maskapai pelayaran nasional Indonesia. Pelni mengoperasikan sejumlah 28 unit kapal penumpang dengan kapasitas seluruhnya 36.913 penumpang dan 4 unit kapal barang. Kapal-kapal pelni memiliki rute tetap yang menyinggahi 91 pelabuhan di Indonesia. Tiga unit kapal penumpang (KM Kerinci, KM Willis, dan KFC Jet Liner) berfungsi sebagai kapal carter atau kapal cadangan bila ada kapal yang sedang didok. Kapal penumpang yang dimiliki terdiri dari 6 jenis : kapasitas 3.000 penumpang , 2.000 penumpang, 1.000 penumpang, 500 penumpang, kapal Ro-Ro dan 1 kapal feri

b. Jenis pekerjaan yang di lakukan

Dalam melaksanakan prada, kami mendapatkan banyak pengalaman dari pekerjaan yang kami lakukan, baik di dalam kantor maupun di lapangan (pelabuhan). Pekerjaan yang kami lakukan adalah:

1. Mengelola peralatan kantor
2. Membuat surat
3. Mengagenda surat
4. Mengantar surat
5. Menangani penggandaan dokumen atau surat
6. Menyetempel
7. Mengoperasikan operasi perangkat lunak pada computer (Ms. Word & Ms. Exsel)
8. Mengelola system ke arsip
9. Menerima telepon
10. Menjadi operator telepon
11. Mengurus surat Persetujuan Berlayar sebuah kapal
12. Mengikuti pengecekan tiket (boarding Pass)
13. Mengisi Manifest
14. Ticketing
15. Mengikuti meeting untuk penyandaran kapal/Mengikuti Tim Embarkasi dan Debarkasi.

c. Hasil yang Dicapai

Hasil yang di capai selama melaksanakan prada di PT. PELNI Cabang Semarang, kami memperoleh hasil antara lain adalah:

1. Dapat mengetahui seluk-beluk dunia kerja
2. Dapat mengetahui prosedur pembuatan dan pengiriman surat
3. Dapat menerapkan prinsip teliti dan hati-hati mengerjakan tugas dan perintah yang diberikan
4. Dapat menerapkan kerapian dalam penataan arsip
5. Dapat meningkatkan kemampuan pengoprasian perangkat lunak pada komputer (Ms. Word & Ms.Exsel)
6. Dapat mengetahui pengetahuan tentang prosedur kedatangan dan keberangkatan kapal.

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung yang membantu kami selama melaksanakan prada di PT. PELNI Cabang Semarang. Faktor pendukung tersebut adalah :

1. Lingkungan kerja yang bersih dan asri
Lingkungan PT. PELNI Cabang Semarang yang bersih serta asri membuat kami merasa nyaman dalam melaksanakan tugas.
2. Karyawan yang baik dan ramah
Karyawan PT. PELNI Cabang Semarang yang baik dan ramah membuat kami tidak membutuhkan banyak waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja dan berani untuk mengajukan suatu pertanyaan apabila ada sesuatu pekerjaan yang belum kita pahami dan diketahui. Dan saling mengingatkan untuk melakukan sesuatu hal yang baik.
3. Fasilitas yang memadai
Fasilitas yang terdapat di PT. PELNI Cabang Semarang sangat memadai, sehingga kami dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan tepat apabila mendapatkan suatu pekerjaan atau perintah dari pimpinan atau staf karyawan lainnya.

4. Lokasi yang strategis

Lokasi PT. PELNI yang strategis dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk staff dan karyawan melakukan proses pemberangkatan dan kedatangan kapal di pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

d. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan pekerjaan pasti ada berbagai hambatan, begitu pula dengan kami yang baru sangat mengenal dunia kerja dengan wanita yang tidak lama. Kami juga mengalami berbagai hambatan. Hambatan-hambatan tersebut lain adalah :

1. Kurangnya Pengalaman

Suatu pengalaman merupakan kunci dari keberhasilan suatu pekerjaan yang dilakukan atau di capai. Kami belum begitu banyak pengalaman sehingga pekerjaan yang kami lakukan terkadang mengalami kendala dan tersendat-sendat, sering mengajukan suatu pertanyaan, dan meminta suatu penjelasan kepada staff atau karyawan di waktu jam kerja.

2. Kurangnya Keterampilan dan Kreatifitas

Kreatifitas kami sangat kurang. Karena kami baru terjun kelapangan kerja dengan waktu yang tidak lama dan masih memerlukan pembelajaran kembali.

3. Kurangnya mengetahui peralatan kantor

Ada beberapa peralatan kantor yang belum kami kuasai. Sehingga kami harus meluangkan waktu terlebih dahulu untuk berlatih dan beberapa kali selalu bertanya kepada staff dan karyawan di kantor.

4. Teori dan Praktek yang tidak sesuai

Kurang sesuainya antara praktek yang di terima di kampus dengan pelaksanaan atau praktek darat yang sesungguhnya di lapangan menyebabkan hasil yang di capai kurang maksimal dengan pelaksanaanya dan membutuhkan waktu yang lama.

5. Waktu yang singkat

Waktu yang singkat untuk mendapatkan pengalaman yang ada di kantor dan di lapangan.

C. Manfaat yang di Peroleh /Rasakan

Manfaat yang kami peroleh selama melaksanakan prada di PT.PELNI adalah :

1. Memperoleh wawasan luas mengenai seluk beluk dunia kerja.
2. Meningkatkan rasa percaya diri, mandiri, disiplin dan tanggung jawab.
3. Mengetahui arti penting disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
4. Dapat memahami, memantapkan, mengembangkan pelajaran yang di peroleh di kampus baik teori maupun praktek.
5. Dapat membandingkan kemampuan yang di peroleh di kampus dengan yang di butuhkan di dunia kerja.
6. Dapat belajar beradaptasi lingkungan dan mengenali perlengkapan / alat-alat navigasi yang berada di atas kapal.
7. Dapat ilmu yang baru ketika masa pendidikan selama di kampus tidak di pelajari.

D. Pengembangan di Masyarakat

Selama kami melaksanakan prada di PT.PELNI Cabang Semarang banyak sekali pengalaman yang kami dapatkan, baik di kantor maupun di lapangan. Mungkin dengan pengalaman tersebut bisa mendorong dan membantu kami agar lebih giat dan semangat dalam bekerja sehingga kami bisa menjadi orang yang berguna dalam masyarakat maupun lingkungan.

E. Kesimpulan

Dengan adanya prada, kami dapat mengambil kesimpulan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi taruna / I pelayaran. Pengalaman yang di dapat akan membuat para Taruna / I memiliki keahlian professional dalam bidangnya, dan mendidik para Taruna/I untuk memiliki rasa yang lebih disiplin dan tanggung jawab yang tinggi atas suatu pekerjaan yang nantinya akan bekerja di kantor maupun di lapangan.